

Bab VI

KONSEP PERENCANAAN & PERANCANGAN

VI. 1. Konsep Dasar Perencanaan Rumah Retret di Magelang

Konsep dasar perencanaan Rumah Retret di Magelang adalah mewujudkan fasilitas yang mewadahi kegiatan pembinaan dari segi rohani yang mengajak kaum muda untuk menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup sehari – hari.

Organisasi massa kluster pada massa – massa bangunan rohani dan hunian diharapkan dapat memaksimalkan cahaya matahari, aliran angin dan view yang dibutuhkan site, sedangkan pada massa ruang – ruang doa dipakai organisasi terpusat, sehingga dapat membentuk kesatuan serta memiliki satu poros yang dimaksud adalah Tuhan, sehingga dapat menciptakan kesan kusuk.

Berdasarkan analisis pendekatan perancangan yang telah diungkapkan pada Bab V, maka konsep perencanaan perancangan Rumah Retret di Magelang adalah sebagai berikut :

1. Non Fisik

- a. Perlunya menjaga *privacy* tiap peserta.
- b. Aspek psikologis, yang coba diangkat adalah *Degree of Closure*, dan teori Teritorialitas melalui *proximity*, visual, akustik, sehingga bangunan Rumah Retret dapat menjadi lebih kusuk.

2. Fisik

- a. Pembagian zona yang terpisah antara hunian dengan fasilitas pelayanan akan meningkatkan kekusukan dan kenyamanan serta *privacy* peserta.
- b. Tampilan bangunan mengaplikasikan bentuk modern yang merepresentasikan kaum muda.

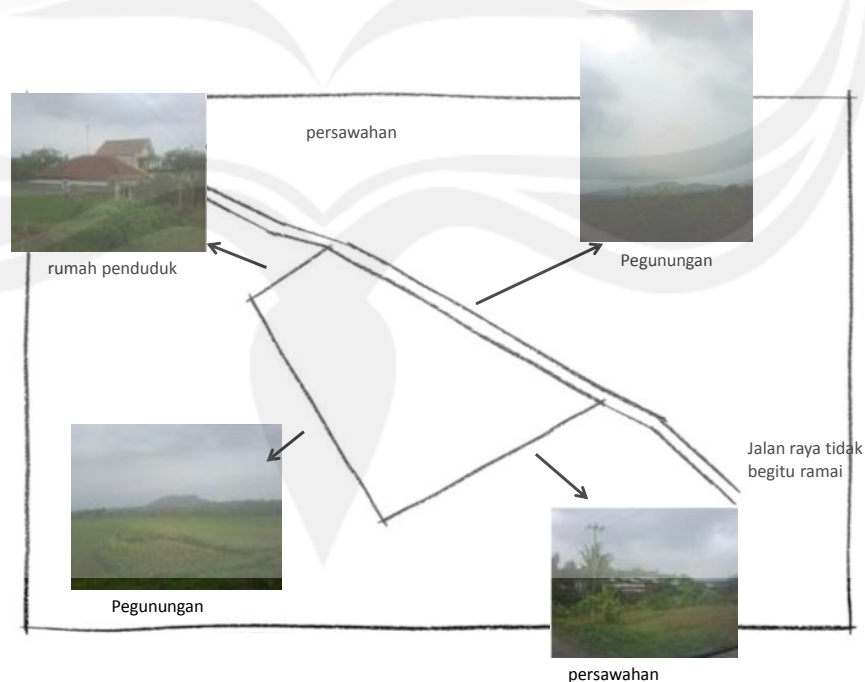
- c. Ketinggian bangunan hanya satu tingkat sehingga menguatkan hubungan peserta dengan lingkungan sekitar dan ciptaan Tuhan.
- d. Bahan bangunan untuk bangunan rohani menggunakan batuan – batuan alam untuk meningkatkan kesan kusuk.

VI. 1. 1. Lokasi Site Terpilih

- Lokasi terletak di daerah Dongingas, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- Site terpilih mengingat potensi site sebagai lahan yang efektif karena jauh dari kebisingan kota dan jarang dilewati kendaraan bermotor, hening diharapkan dapat mendukung kekhusyukan yang dibutuhkan, serta memiliki potensi aksesibilitas, keamanan dan udara yang segar untuk dikembangkan sebagai rumah retreat.

VI. 1. 2. Site Terpilih

Gambar VI. 1. Site Terpilih



Sumber: analisis

VI. 2. Konsep Lanskap

Elemen Lanskap yang dibutuhkan dalam tapak adalah vegetasi yang mampu membentuk suasana, memberi pandangan menarik dan alami untuk tercapainya harmonisasi pada keseluruhan tapak. Perencanaan tata hijau pada tapak dan peletakan vegetasi disesuaikan dengan fungsi dalam tapak dan kondisi tapak. Selain memiliki nilai ekologis sebagai penyejuk udara. Dapat juga digunakan sebagai peneduh, pengarah dan peredam kebisingan.

Pengaturan tata hijau didasari oleh :

1. Sebagai filter debu
2. Sebagai *barrier* kebisingan
3. Sebagai elemen estetika
4. Sebagai penangkap angin

VI. 3. Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang

Tabel VI. 1. Tabel Besaran Ruang

No.	Nama Ruang	Luasan
1	Lobby	262.31 m ²
2	Ruang Serba Guna	347.75 m ²
3	Ruang Makan	198.92 m ²
4	Ruang Tidur	638.82 m ²
5	Ruang Doa	30 m ²
6	Ruang Outdoor	330.2 m ²
7	Ruang Pengelola	140.73 m ²
8	Ruang Servis	201.83 m ²

9	Barbeque Area	59.48 m ²
10	Ruang Parkir	665.25 m ²
Total		2875.29 m ²

Sumber: penulis

VI. 4. Konsep Desain Rumah Retret

Penekanan desain pada Rumah Retret di Magelang adalah melalui teori *Degree of Closure*, teritorialitas, privasi (visual, *proximity*, dan akustik) dan ruang personel bangunan agar mampu mendukung kekhusyukan dari kegiatan yang dilakukan peserta.

Tabel VI. 2. Tabel Penerapan Teori *Degree of Closure*

No.	Penerapan Teori <i>Degree of Closure</i> pada Rumah Retret	Penerapan pada Ruang yang bersangkutan
1	Rumah Retret diberi pagar di sekeliling site nya agar, privasi/kekhusyukan yang diinginkan dapat tercapai dengan mengurangi fokus ke arah luar dan mengundurkan diri dari dunia luar	Pagar sekeliling site, berupa pagar dan maupun vegetasi
2	Kualitas ketertutupan ruang yang dipilih adalah ruang yang dilingkupi 4 bidang sehingga kekusyukan dan fokus dapat dikontrol	Penerapan pada Ruang Doa dan Ruang Serba Guna,
3	Mengontrol kontinuitas visual peserta, membantu fokus dan menciptakan privasi	Penerapan pada Ruang Doa dan Ruang Serba Guna, sedang ruang - ruang lain menggunakan bukaan lebih besar

4	bukaan - bukaan yang tetap dapat menjaga privasi peserta dan dapat mengontrol pencahayaan, aliran udara, dan pemandangan yang dibutuhkan	Ruang Tidur
5	Ruang - ruang yang tidak memerlukan privasi dan bertujuan untuk bersantai menggunakan bukaan besar dan meningkatkan kontinuitas visual terhadap pemandangan di luar(mendorong peserta untuk bersyukur akan kebesaran Tuhan lewat ciptaan-Nya)	Ruang Makan & Barbeque Area
6	Letak bukaan yang berpengaruh pada jatuhnya pantulan cahaya matahari dapat menambah kekhusyukan suatu ruang, dan privasi visual tetap terjaga	Ruang Serba Guna dan Ruang Doa
7	View yang baik dapat menenangkan para peserta di saat luang, bukaan diorientasikan pada timur dan barat supaya mendapatkan pemandangan ke arah gunung(mendorong peserta untuk bersyukur karena ciptaan-Nya)	Ruang Tidur

Sumber: analisis

VI. 5. Konsep Perancangan Rumah Retret di Magelang

Setelah melakukan analisis kegiatan, maka dapat dipaparkan ruang – ruang yang dibutuhkan serta besaran ruangnya.

VI. 5. 1. Konsep Bentuk Bangunan

1. Bentuk Bangunan

Setelah melakukan analisis terhadap bentuk bangunan yang diharapkan dapat menambah suasana khusyuk, maka bentuk bangunan mengerucut, atau menuju pada satu titik ke atas untuk

bangunan rohaninya seperti Ruang Serba Guna dan Ruang Doa serta lobby yang dianggap representatif dari Rumah Retret yang akan dilihat pertama kali oleh peserta. Bentuk bangunan yang cocok yaitu bangunan modern yang sesuai dengan karakter kaum muda.

2. Konsep Visual

Tabel VI.3. Tabel Konsep Visual Rumah Retret

No.	Nama Ruang	Bentuk	Jenis Bahan	Warna Bahan	Tekstur	Skala
1	Lobby, Ruang Serba Guna, Ruang Doa	mengerucut	beton, sebagai estetis kayu dan batu alam	putih/coklat/abu	semi-kasar	monumental, humanis (R. Doa)
2	Ruang Makan	segiempat	beton	biru, hijau, putih	halus	humanis
3	Ruang Tidur	segiempat	beton	biru, hijau, putih	halus	humanis
4	Ruang Pengelola	segiempat	beton	biru, hijau, putih	halus	humanis
5	Site	Diberi pagar tanaman, selain untuk menjaga kekhusyukan di dalam site, digunakan pula untuk pembatas visual agar orang luar mengerti bahwa daerah tersebut tidak boleh dimasuki sembarang orang, dan terlihat terisolasi (retret=mengundurkan/mengisolasi diri dari kehidupan biasanya)				

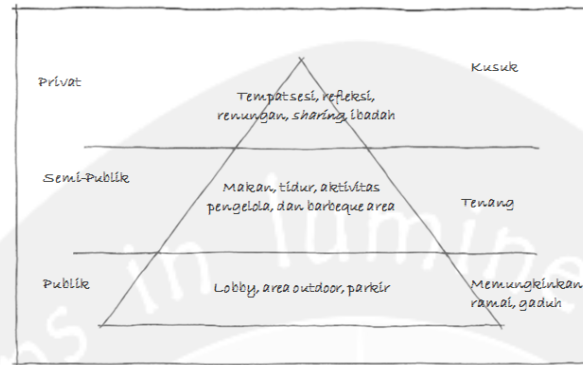
Sumber: analisis

VI. 5. 2. Konsep Organisasi Ruang

Organisasi ruang pada perancangan rumah retreat ini mengadopsi organisasi terpusat pada ruang – ruang doanya, sehingga memiliki satu poros yang dimaksud adalah Tuhan, sehingga dapat menciptakan kesan khusuk, dan untuk organisasi lainnya digunakan organisasi kluster karena diharapkan dapat memaksimalkan cahaya matahari, aliran angin dan view yang dibutuhkan site.

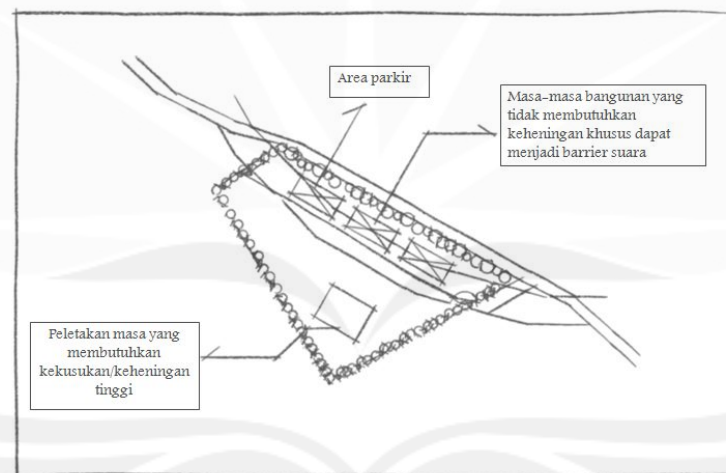
Pembagian dan pengelompokan *zoning* pada site didasarkan pada tingkat kekhisyukan dari tiap – tiap kegiatan.

Gambar VI.2. Gambar kegiatan menurut tingkat kekhisyukannya



Sumber: analisis

Gambar VI.3. Gambar Pengungkapan Organisasi Ruang pada Site



Sumber: analisis

VI. 5. 3. Konsep Aklitimasi Ruang

1. Konsep Penghawaan

Disediakan penghawaan buatan pada bangunan rohani dan hunian untuk peserta maupun untuk pengelola, namun diberi bukaan untuk mendapatkan penghawaan alami. Penghawaan

buatan hanya digunakan saat penghawaan alami dirasa kurang sejuk untuk membantu suasana kucuk pada acara retreat.

2. Konsep Pencahayaan

Rumah retreat ini menggunakan penerangan alami pada pagi hari, pada malam hari menggunakan penerangan buatan (PLN). Rumah retreat ini juga memiliki genset untuk membantu penerangan apabila terjadi lampu mati.

3. Konsep Akustik

- Akustik Eksternal

Penggunaan akustik eksternal lebih mengacu untuk tujuan mengendalikan kebisingan yang berasal dari tapak ke sekitar tapak dan sebaliknya. Metode yang digunakan adalah penggunaan vegetasi alami sebagai penyerap bunyi, serta peletakan bangunan yang membutuhkan suasana khusyuk diletakkan jauh dari sumber kebisingan.

- Akustik Internal

Sistem akustik yang digunakan dalam ruang, lebih mengacu pada suara yang dibentuk untuk memberikan efek kesunyian dan penyembuhan seperti suara gemericik air, suara kerikil, dsb.

Sistem perkerasan suara dalam bangunan Rumah Retreat dapat dibagi menjadi tiga bagian :

1. *Speaker Sound Pressure* : sistem suara yang peletakannya berada di langit – langit ruangan.
2. *Horn Speaker* : sistem suara yang peletakannya berada di tempat terbuka.

3. *Microphone* dan *Amplifier* : sistem suara yang peletakannya berada di tempat – tempat aman, strategis dan gampang dijangkau (*receptionist desk*)

Berdasarkan keterangan di atas, maka alat perkerasan *speaker sound* dan *amplifier* digunakan dalam ruang dalam (*interior*) seperti ruang doa, ruang serba guna, lobby, dan ruang hunian, sedangkan *horn speaker* digunakan pada ruang luar (*eksterior*) untuk mempermudah dalam penyampaian informasi.

VI. 5. 4. Konsep Sistem Struktur

Struktur yang digunakan adalah beton bertulang pada struktur utamanya karena dapat digunakan dalam desain bentuk apapun serta penyertaan konstruksi kayu dan batu alam sebagai estesisnya.

VI. 5. 5. Konsep Utilitas

1. Konsep Keamanan

Secara umum fasilitas ini menggunakan sistem tertutup secara fisik, terbuka secara psikologis. Hal ini dicapai dengan penyertaan pagar (baik buatan ataupun alami dengan vegetasi) yang tidak bisa ditembus secara fisik akan tetapi diharapkan secara visual tetap berkesan terbuka.

2. Konsep Sistem Kebakaran

Terhadap bahaya kebakaran dilakukan pencegahan dengan menggunakan peralatan modern seperti sistem peringatan dini (alarm sistem) yang berupa smoke detector (peka terhadap asap)

dan heat detector (peka terhadap temperature tinggi) dan peralatan pemadam kebakaran seperti *fire extinguisher* untuk pemadam pada api ringan pada setiap massa bangunan dan *fire hydrant*.

Bangunan ini tidak menggunakan sistem pemadam kebakaran secara khusus karena mengingat letaknya di tempat yang cuacanya cukup lembab dan dingin. Hanya saja pencapaian untuk mobil pemadam kebakaran ke seluruh bangunan disediakan.

3. Konsep Sistem Penangkal Petir

Selain bahaya kebakaran, yang perlu diperhatikan dalam sistem keamanan yaitu pemasangan penangkal petir. Penangkal petir berfungsi untuk menghindari bangunan dari sambaran petir. Penangkal petir diletakkan pada bagian bangunan yang cenderung lebih tinggi daripada yang lain. Tinggi penangkal petir kira – kira 1 – 2 meter.

4. Konsep Sistem Air

Rumah retreat ini mendapatkan air bersih dari PDAM yang kemudian disalurkan melalui pipa – pipa ke fasilitas – fasilitas yang membutuhkan. Dikarenakan kegiatan mempunyai tipe menyebar, penempatan titik – titik penampungan air bersih (*tower air*) diletakkan berdasarkan zona – zona kegiatan.

5. Konsep Drainase

Sistem pembuangan air kotor berupa air hujan dengan menggunakan dua sistem :

- Pembuangan dari dalam bangunan

Air hujan berasal dari atap, kemudian disalurkan ke talang, lalu saluran bertikal dan berakhir di bak penampungan.

- **Pembuangan dari luar bangunan**

Pada dasarnya mengumpulkan aliran air dari bak kontrol pada kompleks bangunan, kemudian ke riol kota.

6. Konsep Sanitasi

Terdapat dua sistem pembuangan, yaitu :

a. disposal cair, yaitu :

- buangan dari km/wc dan urinoir langsung ke septictank, bak kontrol baru kemudian masuk ke sumur peresapan.
- Buangan dari dapur langsung ke bak penangkap lemak, bak kontrol baru kemudian masuk ke sumur peresapan.

b. disposal padat, yaitu buangan berupa kertas, sisa makanan, kaleng, plastik, dsb. Disposal padat menggunakan sistem penampungan sementara kemudian diolah ditempat atau dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

7. Konsep Jaringan Listrik

Jaringan penerangan untuk kebutuhan pemakaian listrik memanfaatkan jaringan yang telah disediakan oleh PLN, disamping itu juga digunakan generator sebagai jaringan pembantu utama disaat aliran listrik dari PLN terputus.

8. Konsep Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi di dalam kompleks bangunan menggunakan intercom

Sistem komunikasi dari atau keluar rumah retreat menggunakan jasa layanan jaringan telepon dari PT. Telkom



Daftar Pustaka

- Ching, Francis D.K.. 1996. "Architecture From, Space, and Order". United States of America. Penerbit Willey
- Fuster, J.M. (1985). Teknik Pendewasaan Diri : Tumbuh dan Berkembang dalam Iman. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Prabowo, Hendro.1998. *Arsitektur,Psikologi dan Masyarakat*. Penerbit : Universitas Gunadarma
- Prasetya, F.M. (1992). Psikologi Hidup Rohani. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- West, Richard. 2007. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi ke 3*. Penerbit : Salemba Humanika
- Ashihara Yoshinobu. 1981. Exterior design in architecture. Van Nostrand Reinhold
- http://repository.upi.edu/operator/upload/s_e0151_044161_chapter2.pdf
. 19 April 2011.
- elearning.gunadarma.ac.id/...psikologi_lingkungan/bab5-ruang_personal_dan_teritorialias.pdf.
- elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/...lingkungan/bab6-privasi.pdf
- http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/psikologilingkungan_avin.pdf. 19 April 2011.
- http://en.wikipedia.org/wiki/Gestalt_psychology
- <http://gkga-sby.org/content/view/213/46/lang,en/>
- <http://gkga-sby.org/content/view/213/47/lang,in/>
- <http://graphicdesign.spokanefalls.edu/tutorials/process/gestaltprinciples/gestaltprinc.htm>

- <http://meetabied.wordpress.com/2009/12/24/pembinaan-remaja-sebagai-generasi-penerus-bangsa/>
- <http://meteo.bmkg.go.id/prakiraan/propinsi/14>
- http://sarlen.multiply.com/journal/item/287/R_E_T_R_E_A_T
- <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ahAsY4AZfuMJ:one.indoskripsi.com/node/11112+kaum+muda+definisi&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=vegetasi%20barrier%20db&source=web&cd=1&ved=OCCEQFjAA&url=http%3A%2F%2Fimages.soemarno.multiply.multiplycontent.com%2Fattachment%2F0%2FS6FtQgooCtgAAFc1tFU1%2FVEGETASI%2520DAN%2520KEBISINGAN.doc%3Fkey%3Dsoemarno%3Ajournal%3A100%26nmid%3D324420476&ei=cv1FT73jF6SMiAKnqLjdDQ&usg=AFQjCNEBXUblBO9tZQ4uo3PVIbETTdO9BA&sig2=7uGUqA6V9psEOF9b7xak8A&cad=rja>
- http://www.kadnet.info/web/index.php?option=com_content&view=article&id=483:karakteristik-remaja-dan-pemuda&catid=87:muda-mudi&Itemid=92
- <http://www.scribd.com/doc/14258016/Jenis-Permainan-Outbound>
- <http://www.scribd.com/doc/36583160/Kamus-Besar-Bahasa-Indonesia>
- <http://youthcenterkas.net/cms/content/view/27/37/>